



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 5689-5707

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Antoni Haryono^{1✉}, Jevon Julius, Shyam Abimanyu, Calvin Gouw, Kevin Amadis Sutanto,
Theresia Hesti Bwarleling
Universitas Bunda Mulia
Email: s11210072@student.ubm.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian mengenai kinerja keuangan di Indonesia maupun di luar negeri saat ini terus saja berkembang, hal ini dikarenakan bertambahnya perusahaan yang muncul dan mulai mempublikasikan kinerja keuangan perusahaannya kepada publik. Namun melalui hasil penelitian yang telah ada hasilnya belum konsisten. Penelitian terdahulu maupun penelitian yang relevan sangat berguna terhadap suatu penelitian maupun kajian pustaka suatu karya ilmiah baik mengkaji pengaruh antara variabel maupun faktor lain yang turut mempengaruhi suatu variabel itu sendiri. Maka artikel ini dibuat untuk menguji kembali suatu kajian pustaka mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas, leverage, dan sustainability report. Penulisan artikel ini bermaksud agar bisa menentukan hipotesis yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: *BEI, Perusahaan, Keuangan*

Abstract

Research on financial performance in Indonesia and abroad is currently growing, this is due to the increasing number of companies that appear and begin to publish sustainability reports to the public. but through the results of existing research the results are not consistent. Previous research and relevant research are very useful for a study or literature review of a scientific work both examining the influence between variables and other factors that influence a variable itself. So this article was created to re-examine a literature review on factors that influence financial performance such as profitability, leverage, and sustainability report. The writing of this article intends to be able to determine hypotheses that have an impact on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: *BEI, Corporate, Financial*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digambarkan sebagai cerminan masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik. Informasi tentang kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang dapat dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi sumber daya yang ada (Putri Rizqy Fadhlina et al., 2018). Laporan berkelanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk mengungkapkan kinerjanya pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial serta upayanya untuk menjadi perusahaan yang akuntabel bagi pemangku kepentingannya dalam mencapai tujuan kinerjanya menuju pembangunan yang berkelanjutan. Tujuan dari laporan berkelanjutan ini adalah untuk mengungkapkan komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan (Irma et al., 2021). Pelaporan berkelanjutan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti diposting di situs web perusahaan, terintegrasi dengan laporan keuangan tahunan, atau berdiri sendiri sebagai laporan berkelanjutan (Partama Putra & Subroto, 2022).

Implementasi sustainability report di Indonesia didukung oleh sejumlah aturan seperti UU No. 23/1997 tentang manajemen lingkungan dan aturan yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia mengenai prosedur dan persyaratan listing dan serta standar laporan keuangan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengenai regulasi akuntansi pertanggungjawaban sosial di Indonesia. Adanya peraturan-peraturan tersebut kini banyak perusahaan yang mulai mengungkapkan informasi sosial dan lingkungannya kepada publik. Pengungkapan praktik Sustainability Report oleh perusahaan akan memberikan peningkatan nilai perusahaan karena dukungan yang diperoleh dari

pemegang saham baik internal maupun eksternal sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (KPMG, 2008; Irma et al., 2021)

Profitabilitas, Leverage, dan Sustainability Report adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Faktor pertama yang mempengaruhi Kinerja Keuangan adalah Profitabilitas. Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, menurut (Eka et al., 2021). Profitabilitas juga dapat digunakan oleh manajer untuk mengevaluasi apakah keputusan yang mereka buat sudah tepat atau perlu diperbaiki. Rasio profitabilitas bisnis juga dapat digunakan untuk menghitung persentase keuntungan yang didapatkan. Laporan laba rugi yang ada di laporan keuangan perusahaan menunjukkan profitabilitas perusahaan.

Selain itu, Leverage juga mempengaruhi kinerja keuangan. Dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan, leverage juga merupakan faktor yang dipertimbangkan. Penanganan perusahaan terhadap utang sebagai sumber pendanaan dikenal sebagai leverage (Qilmi Rivona Yuniska, 2021). Selain itu, leverage adalah rasio yang menghitung seberapa banyak hutang digunakan untuk biaya investasi. Tingkat leverage yang tepat juga dapat berdampak pada tingkat keuntungan perusahaan. Jika pendapatan atau penjualan meningkat, maka dapat diyakini bahwa kinerja keuangan juga meningkat. Ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dapat memanfaatkan dananya untuk investasi dan biaya operasional.

Selain Profitabilitas dan leverage faktor lainnya yang mempengaruhi adalah Sustainability Report. Menurut penelitian (Partama Putra & Subroto, 2022), pengungkapan laporan keberlanjutan dapat membuka sumber pendanaan baru dan lebih murah. Dengan mengungkapkan laporan keberlanjutan, perusahaan dapat meyakinkan investor bahwa mereka kompetitif dan memiliki tingkat resiko yang rendah. Investor lebih suka berinvestasi pada perusahaan yang transparan karena mereka percaya pada manajemen untuk analisis dan informasi yang lebih akurat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada beragam temuan mengenai pengaruh faktor-faktor ini terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian (Qilmi Rivona Yuniska, 2021) dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketika perusahaan memiliki leverage, mereka dapat melihat seberapa banyak pendanaan yang dilakukan perusahaan yang dibiayai dengan hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Eka et al., 2021). Variabel leverage berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Lesmana dan Tarigan (2014) menemukan bahwa frekuensi pengungkapan laporan keberlanjutan berdampak

negatif pada peningkatan rasio manajemen aset. Ini karena upaya keberlanjutan dianggap sebagai pengeluaran beban (expense), bukan peningkatan aset perusahaan. Akibatnya, laba perusahaan menurun. Studi lain, seperti yang dilakukan oleh Motwani dan Pandya (2016), Hutagalung dan Harahap (2016), Wijayanti (2016), dan Bukhori dan Sopian (2017), menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara pengungkapan laporan kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

Objek Penelitian

Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan penulis adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Yang diperoleh dari populasi laporan keuangan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2023. Data sekunder menurut Sugiono (2016: 225) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2023.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data yang diperlukan, data yang dimaksud adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diseleksi sesuai dengan kriteria.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2016) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fokus penelitian ini adalah semua perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020–2023. Total data perusahaan yang digunakan ada 105 perusahaan. Bank-bank yang dijadikan sampel dalam penelitian

ini memenuhi kriteria berikut: perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan Laporan Sustainability pada tahun 2020–2023, dan laporan keuangan tahunan (Annual Report) bank memiliki data yang lengkap dan akurat.

4. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan..

5. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Profitabilitas (X1), Leverage (X2), dan Sustainability Report (X3).

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang penting dan strategis dalam penelitian. Hal ini dikarenakan sampai saat ini masih banyak peneliti-peneliti yang belum bisa mendapatkan hasil data yang akurat atau bahkan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku jika mereka tidak mengetahui atau menggunakan metodologi atau teknik yang sesuai.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dari buku, arsip dan dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang dimana data tersebut berbentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Metode Analisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

8. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2023), statistik deskriptif menyajikan data secara langsung tanpa bertujuan menarik kesimpulan umum. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel seperti kinerja keuangan perusahaan, profitabilitas, leverage, dan sustainability report.

9. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah awal sebelum analisis regresi linear berganda untuk memastikan koefisien regresi yang dihasilkan konsisten dan akurat.

10. Uji Normalitas

Dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi berdistribusi normal, menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan signifikansi diatas 0,05 (Ghozali, 2021).

11. Uji Multikolinearitas

Menilai adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak boleh memiliki korelasi antar variabel. Uji ini menggunakan tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan batasan tolerance $< 0,10$ atau $VIF > 10$ sebagai indikator multikolinearitas (Ghozali, 2021).

12. Uji Heteroskedastisitas

Memastikan variabel residual seragam diseluruh pengamatan. Uji Glejser digunakan, dimana model bebas dari heteroskedastisitas jika signifikansi lebih dari 0,05 (Ghozali, 2021).

13. Uji Autokorelasi

Mendeteksi korelasi kesalahan pengganggu antara periode saat ini dan sebelumnya menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil analisis memberikan indikasi ada atau tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2021).

14. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel independen.

15. Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi-variasi dependen. Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan penjelasan yang baik.

16. Uji Statistik F

Uji F menilai pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Keputusan diambil berdasarkan signifikansi, dimana nilai $< 0,05$ berarti H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data dengan menunjukkan nilai terkecil, terbesar, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif profitabilitas, leverage, sustainability report, dan kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	105	0.00	0.04	0.0113	0.00863
Leverage	105	0.60	0.92	0.8050	0.07388
Sustainability Report	105	0.01	0.75	0.4297	0.10778
Kinerja Keuangan	105	0.00	0.21	0.0712	0.05418
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Data sekunder diolah, tahun 2024

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 data.

- Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,04, nilai mean sebesar 0,0113, dan standar deviasi sebesar 0,00863. Nilai terendah diperoleh dari data Bank Mayapada Internasional (MAYA) tahun 2023. Nilai tertinggi diperoleh dari data Allo Bank Indonesia (BBHI) tahun 2021.
- Variabel leverage memiliki nilai minimum sebesar 0,60, nilai maksimum sebesar 0,92, nilai mean sebesar 0,8050, dan standar deviasi sebesar 0,07388. Nilai terendah diperoleh dari data Bank Oke Indonesia (DNAR) tahun 2020. Nilai tertinggi diperoleh dari data Capital Indonesia (BACA) tahun 2020.
- Variabel sustainability report memiliki nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 0,75, nilai mean sebesar 0,4297, dan standar deviasi sebesar 0,10778. Nilai terendah diperoleh dari data Krom Bank Indonesia (BBSI), dan Bank Ina Perdana (BINA) tahun 2020 sampai 2023. Nilai tertinggi diperoleh dari data Bank Rakyat Indonesia (BBRI) tahun 2023.
- Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,21, nilai mean sebesar 0,0712, dan standar deviasi sebesar 0,05418. Nilai terendah diperoleh dari data Bank Mayapada Internasional (MAYA) tahun 2023. Nilai tertinggi diperoleh dari data Bank Mega (MEGA) tahun 2021.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier. Asumsi-asumsi klasik ini mencakup beberapa hal penting yang harus dipenuhi agar hasil analisis regresi linier dapat diandalkan dan valid. Beberapa uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdapat atau mempunyai distribusi normal atau dalam kata lain dapat mewakili populasi yang sebarannya normal. Penelitian ini menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Data		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-5.7088524
	Std. Deviation	7.32100394
Most Extreme Differences	Absolute	0.073
	Positive	0.035
	Negative	-0.073
Test Statistic		0.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.198c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Sekunder diolah, tahun 2024

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari tabel yang disajikan menunjukkan nilai 0.198 yang berarti data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan layak untuk dipakai karena nilai yang dihasilkan lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam model regresi yang sedang dianalisis. Tabel 3 berikut memberikan gambaran mengenai hasil uji multikolinearitas:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficientsa			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	0.956	1.047
	Leverage	0.999	1.001
	Sustainability Report	0.955	1.047
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan			

Sumber : Data Sekunder diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai Tolerance dari variabel profitabilitas sebesar 0,956 dan nilai VIF sebesar 1,047, nilai Tolerance dari variabel leverage sebesar 0,999 dan nilai VIF sebesar 1,001, nilai Tolerance dari variabel Sustainability Report sebesar 0,955 dan nilai VIF sebesar 1,047. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas karena setiap variabel memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan memiliki nilai VIF yang kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidakkonsistenan dalam varians residual pada model regresi yang dibentuk. Data yang baik adalah data yang homoskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficientsa					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.177	0.073	2.432	0.017
	Profitabilitas	-0.010	0.013	-0.817	0.416
	Leverage	0.147	0.143	0.101	0.307
	Sustainability Report	0.038	0.033	0.114	0.254
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber: Data Sekunder diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas, diperoleh nilai signifikansi dari variabel profitabilitas sebesar 0,416, nilai signifikansi dari variabel leverage sebesar 0,307, nilai signifikansi dari variabel sustainability report sebesar 0,254. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan atau korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW Test) untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Berikut ini adalah tabel hasil uji autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.917 ^a	0.842	0.837	0.01573	1.743
a. Predictors: (Constant), Sustainability Report, Leverage, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Sumber: Data Sekunder diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,743, nilai ini akan dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel (N) sebanyak 105 dan jumlah variabel independen 3 ($k = 3$). Setelah melihat tabel Durbin-Watson diperoleh nilai d_L sebesar 1,6237 dan nilai d_U sebesar 1,7411 dan nilai $4-d_U$ sebesar 2,2589. Karena nilai DW (1,743) terletak diantara d_U (1,7411) dan $4-d_U$ (2,2589). Hal ini memenuhi kondisi d_U (1,7411) < DW (1,743) < $4-d_U$ (2,2589), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis

Data dalam penelitian ini dapat digunakan karena telah lolos uji asumsi klasik yang berarti data didistribusikan secara normal, tidak mengalami gejala multikolinearitas, tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, dan tidak mengalami gejala autokorelasi. Sehingga data dalam penelitian ini dapat digunakan.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk memahami pengaruh antara variabel bebas (independen) yang lebih dari satu dengan satu variabel terikat (dependen). Tabel berikut menyajikan hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.218	0.025		-8.852	0.000
Profitabilitas	5.045	0.248	0.803	20.340	0.000
Leverage	0.239	0.028	0.326	8.437	0.000
Sustainability Report	0.092	0.020	0.184	4.648	0.000
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Sumber: Data Sekunder diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas, di dapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,218 + 5,045X_1 + 0,239X_2 + 0,092X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,218 mempunyai makna jika variabel profitabilitas (X₁), leverage (X₂), dan sustainability report (X₃) bernilai 0, maka besarnya kinerja keuangan (Y) adalah -0,218.
2. Nilai koefisien variabel profitabilitas (X₁) sebesar 5,045. Nilai koefisien tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel profitabilitas akan menyebabkan peningkatan kinerja keuangan sebesar 5,045 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.
3. Nilai koefisien variabel leverage (X₂) sebesar 0,239. Nilai koefisien tersebut berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel leverage akan menyebabkan peningkatan

kinerja keuangan sebesar 0,239, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

4. Nilai koefisien variabel sustainability report (X3) sebesar 0,092. Nilai koefisien tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel sustainability report akan menyebabkan peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,092 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan melakukan uji koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai pengujian ini berkisar antara 0 hingga 1. Jika perolehan hasil R^2 mendekati 1, maka variabel independen memberikan penjelasan yang lebih baik terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika hasil perolehan R^2 yang mendekati 0, maka variabel independen memiliki kemampuan yang lemah dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut ini adalah tabel yang menyajikan hasil pengujian koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini :

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.922a	0.849	0.845	0.02133
a. Predictors: (Constant), Sustainability Report, X2 Leverage, X1 Profitabilitas				

Sumber: Data Sekunder diolah, tahun 2024

Nilai Adjusted R-Square yang diperoleh dari tabel diatas adalah sebesar 0,845 atau sekitar 84,5% variasi variabel dependen yaitu kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu profitabilitas (X1), leverage (X2), dan sustainability report (X3). Sementara sisanya sebesar 15,5% variasi dapat disebabkan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Statistik F

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Berikut tabel yang menyajikan hasil dari uji F statistik yang dilakukan pada penelitian ini :

Tabel 8. Uji F						
ANOVAa						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.259	3	0.086	189.915	0.000b
	Residual	0.046	101	0.000		
	Total	0.305	104			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sustainability Report, Leverage, Profitabilitas						

Sumber: Data Sekunder diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel 8 di atas, penelitian ini memperoleh hasil F sebesar 189,915 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan hasil ini, mengindikasikan bahwa profitabilitas, leverage, dan sustainability report secara bersamaan berdampak signifikan pada manajemen laba. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Uji Statistik T

Uji statistik t dilakukan untuk menilai dampak atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Dalam penelitian ini, keputusan diambil berdasarkan pada nilai signifikansi t. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05. Sebaliknya, variabel independen dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen apabila memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05. Tabel di bawah ini merupakan hasil uji statistik t.

Tabel 9. Uji Statistik T						
Coefficients ^a						
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-0.218	0.025		-8.852	0.000
	Profitabilitas	5.045	0.248	0.803	20.340	0.000
	Leverage	0.239	0.028	0.326	8.437	0.000
	Sustainability Report	0.092	0.020	0.184	4.648	0.000
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber: Data Sekunder diolah, tahun 2024

Dari tabel di atas, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 5,045. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel leverage memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,239. Hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel sustainability report memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,092. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sustainability report berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Ringkasan Pengujian Hipotesis

Hipotesis		Sig	Keputusan
H1	Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	0.00	H1 diterima
H2	Leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	0.000	H2 diterima
H3	Sustainability Report berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	0.000	H3 diterima

Sumber: Pengolahan data SPSS 25 oleh peneliti, tahun 2024

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Profitabilitas merupakan cerminan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 5,045. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Sehingga Hipotesis pertama (H1) diterima.

Kondisi ini menggambarkan bahwa dengan tingkat keuntungan yang tinggi dari aktivitas operasional perusahaan, perusahaan akan menghasilkan laba yang besar yang kemudian disimpan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Perusahaan dengan sumber pendanaan internal yang melimpah mencerminkan posisi keuangan yang sehat, sehingga perusahaan dapat lebih mengandalkan dana internal dan mengurangi penggunaan utang.

Hubungan positif antara profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan memiliki kinerja keuangan yang baik, karena sumber dana internal perusahaan yang berasal dari aktivitas operasional menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka hal ini akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik. Kondisi ini sejalan dengan teori signaling yang menyatakan bahwa perusahaan yang menunjukkan kinerja operasional yang baik, tercermin dalam laporan keuangan yang positif, dapat memberikan sinyal yang kuat kepada pasar. Sehingga hal tersebut dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena pihak investor beranggapan bahwa laba tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan akan dapat memberikan keuntungan atau return pada investor. Selain itu, manajemen perusahaan dapat menilai prospek kinerja perusahaan dengan lebih tepat dan relevan. Sinyal yang efektif terjadi ketika perusahaan mampu memprediksi kondisi pasar modal dengan akurat, sehingga sulit bagi perusahaan lain dengan kualitas lebih rendah untuk meniru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa jika perusahaan ingin memperoleh indikasi prospek kinerja yang baik di masa depan untuk meningkatkan permintaan saham, maka perusahaan perlu menunjukkan kinerja yang baik dalam meraih keuntungan yang tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dan jika nilai profit perusahaan rendah, hal ini akan berdampak pada penurunan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal.

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai leverage yang diukur menggunakan DAR memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,239. Hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Sehingga Hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi DAR, semakin besar dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih menguntungkan biasanya lebih cenderung meminjam dalam jumlah yang lebih sedikit karena mereka memiliki dana internal yang cukup untuk mendanai operasional dan ekspansinya. Sebaliknya, perusahaan yang kurang menguntungkan atau

membutuhkan pembiayaan lebih besar cenderung mengandalkan utang untuk mendukung kegiatan bisnis mereka.

Leverage, atau penggunaan utang, dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena utang yang lebih besar memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan nilai aset dan, pada gilirannya, mendukung pertumbuhan dan profitabilitas. Dengan memanfaatkan utang, perusahaan dapat memperbesar kapasitas operasional dan mengalokasikan lebih banyak dana untuk berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, hal ini juga membawa risiko yang lebih besar, karena semakin tinggi leverage, semakin tinggi pula risiko yang harus dihadapi perusahaan, terutama jika pendapatan yang dihasilkan tidak dapat menutupi beban utang.

Dalam konteks signaling theory, perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang rendah, namun mampu mempertahankan profitabilitas yang tinggi, memberikan sinyal positif kepada pasar dan investor. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kontrol yang baik atas keuangan internal dan mampu menghasilkan keuntungan tanpa harus bergantung pada utang. Di sisi lain, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi dapat memberi sinyal adanya ketergantungan yang besar pada pembiayaan eksternal, yang dapat meningkatkan persepsi risiko di kalangan investor. Oleh karena itu, meskipun leverage dapat meningkatkan aset dan profitabilitas, perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola utang mereka untuk menghindari dampak negatif terhadap persepsi pasar tentang stabilitas keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Azis dan Hartono (2017) dan Irma (2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sustainability report diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,092. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sustainability report memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Sehingga Hipotesis ketiga (H3) diterima.

Semakin luas dan mendalam pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mencerminkan hubungan positif antara komitmen terhadap aspek sosial-lingkungan dan keberhasilan finansial.

Dari perspektif stakeholder theory, hubungan ini dapat dijelaskan melalui pandangan

bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, pelanggan, komunitas lokal, pemerintah, dan lingkungan. Ketika perusahaan secara transparan mengungkapkan dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, hal ini dapat memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan, meningkatkan kepercayaan dan loyalitas, serta menciptakan reputasi positif. Reputasi yang baik ini pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan bisnis, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi risiko operasional.

Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial yang baik dapat menarik minat investor yang semakin peduli dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Hal ini berkontribusi pada akses modal yang lebih baik dan stabilitas keuangan jangka panjang. Dengan kata lain, keberhasilan finansial perusahaan tidak hanya didasarkan pada efisiensi internal, tetapi juga pada sejauh mana perusahaan mampu memenuhi ekspektasi dan kebutuhan para pemangku kepentingannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adikasiwi et al. (2024) menyatakan bahwa sustainability report berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 sampai dengan 2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2. Leverage yang diukur menggunakan DAR menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
3. Sustainability Report yang diukur menggunakan CSR menunjukkan bahwa sustainability report berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Adhima, Fauzan Mochammad. (2012). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2(2), 2-22.

- Azis, A., & Hartono, D. U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 5). www.duniainvestasi.com
- Berliana, G., & Hesti, T. (2021). Peran Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Kaitan antara Nilai Tambah, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan). *Jurnal Syntax Admiration*, 2(5), 843–862. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.233>
- Burhan, Annisa Hayatun N., & Wiwin Rahmanti. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 15(2), 257-272.
- Eka, D., Lutfiana, S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.
- Fernando, K., Sambuaga, E. A., Kurniawan, B., Riswandari, E., & Bwarleling, T. H. (2019). CSR Web Reporting: A New Communication Technology Tool for Corporate Reporting and Its Relation with Ownership Structure.
- Imam Nuddin & Faisal. (2022). Pengaruh Total Assets, Total Sales, Return on Assets, Return on Sales, Liquidity, dan Age terhadap Leverage Perusahaan di Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 7(3), 469-483.
- Irma, A. D. (2019). Nomor 3-Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 697–712.
- Irma, S., Lestari, N., Bisnis, J. M., & Batam, P. N. (2021). Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34–44.
- Kasbun, Nur Fatin, Boon Heng Teh, & Tze San Ong. (2016). Sustainability Reporting and Financial Performance of Malaysian Public Listed Companies. *Institutions and Economies*, 8(4), 78-93.
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Sapari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Motwani, Shilpa S., & Hemal B. Pandya. (2016). Evaluating the Impact of Sustainability Reporting on Financial Performance of Selected Indian Companies. *International Journal of Research in IT & Management*, 6(2), 14-23.
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2017). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan. In *Jurnal Akuntansi Bisnis* (Vol. 73, Issue 1).

- Putri, Fadilla Willy Sri Yuliandhari, E. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Seluruh Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016) (Vol. 16, Issue 3).
- Qilmi Rivona Yuniska. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), 43–50.
- Raza, Ali, Muhammad Imran Ilyas, Rafeh Rauf, & Rabia Qamar. (2012). Relationship between Corporate Social Responsibility (CSR) and Corporate Financial Performance (CFP): Literature Review Approach. *Elixir Fin. Mgmt*, 46, 8404-8409.
- Rini Suharyani, Ihyaul Ulum, & Ahmad Waluya Jati. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 71-92.
- Sabrina & Lukman. (2019). Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 477-486.
- Tarigan & Samuel. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 88-101.
- Zamzam Limesta, Febry Yani, & Dedi Wibowo. (2021). Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk pada bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2), 156-165.